



# KETAHANAN ANGKUTAN LOGISTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19

**YUKKI NUGRAHAWAN HANAFI**  
Ketua Umum DPP ALFI/ILFA

COMPETITIVE – INNOVATIVE - DYNAMIC



**ASOSIASI LOGISTIK DAN FORWARDER INDONESIA**  
**INDONESIAN LOGISTICS AND FORWARDERS ASSOCIATION**



Member of :

# Forwarding Business Situation In Covid-19 Era

**KNOW YOUR FIATA**

THE INDUSTRY IN THE SHADOW OF COVID-19

## Dramatic declines

The transportation industry has not witnessed such a dramatic collapse since World War II. The COVID-19 pandemic has caused a huge disruption to all modes of transportation, with significant declines and unprecedented losses. This has brought challenges to the freight forwarding industry, which continues to grapple with this new overall environment whilst working to maintain supply chain fluidity.

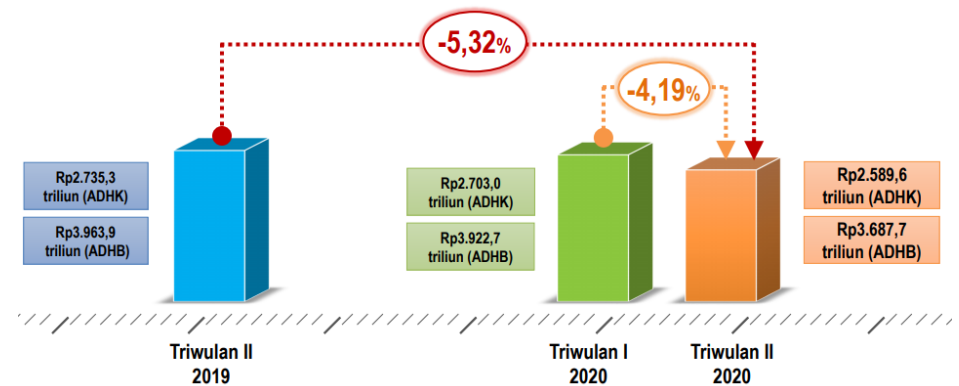
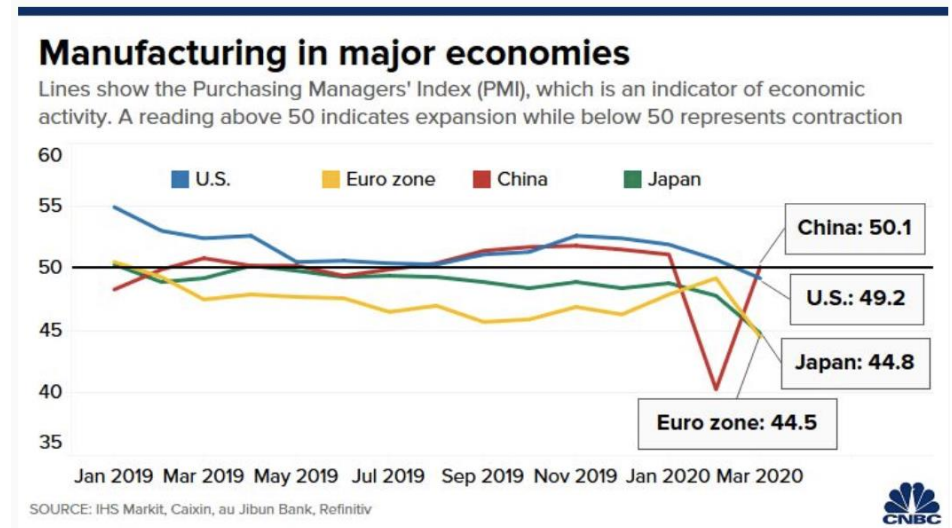
**Road Transport in March**  
20% decline in 2020 in global road transport activity  
**USD 800 billion** loss in operator revenues

Long truck lines formed at various borders in March, including an **up to 50** kilometre line waiting to enter Poland from Germany and **up to 30** kilometres between the Czech Republic and Slovakia

**Air Transport in March**  
Far fewer flights  
Number of total daily flights in March  
2017 - 2018 - 2019 - 2020

**Maritime Transport in March**  
75 increase in blank sailings on the Asia - Europe route in March amongst which 29 were due to COVID-19

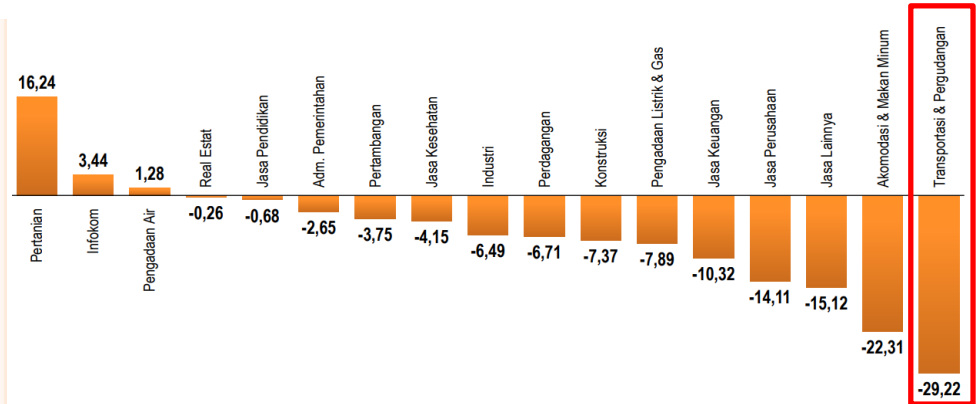
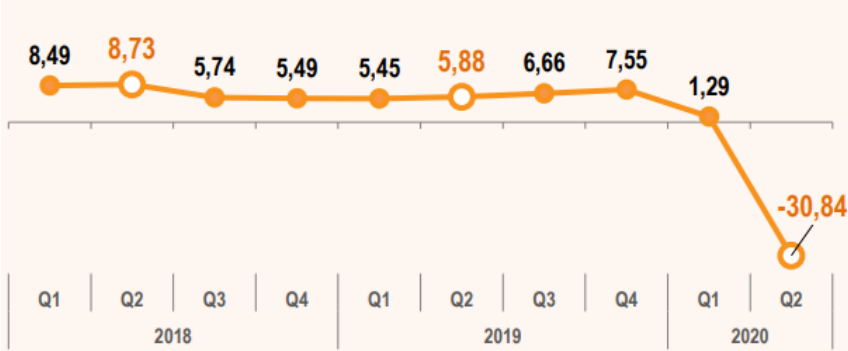
**Rail Transport in March**  
15.9% year-on-year decline in total weekly rail traffic in the USA for the week ending 4 April 2020





# Indonesia Forwarding Business Situation In Covid-19 Era

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha  
Transportasi dan Pergudangan (y-on-y)



| Lapangan Usaha  | (y-on-y)      |             |             | (q-to-q)      |              |             | (c-to-c)      |             |             |
|---|---------------|-------------|-------------|---------------|--------------|-------------|---------------|-------------|-------------|
|   | Q2/20         | Q1/20       | Q2/19       | Q2/20         | Q1/20        | Q2/19       | Q2/20         | Q1/20       | Q2/19       |
| (1)   | (2)           | (3)         | (4)         | (5)           | (6)          | (7)         | (8)           | (9)         | (10)        |
| <b>Transportasi dan Pergudangan</b>                       | <b>-30,84</b> | <b>1,29</b> | <b>5,88</b> | <b>-29,22</b> | <b>-6,37</b> | <b>3,66</b> | <b>-15,07</b> | <b>1,29</b> | <b>5,67</b> |
| 1. Angkutan Rel   | -63,75        | -6,95       | 6,23        | -59,11        | -14,21       | 4,95        | -36,03        | -6,95       | 7,09        |
| 2. Angkutan Darat   | -17,65        | 5,15        | 10,52       | -18,76        | -0,67        | 3,74        | -6,46         | 5,15        | 9,75        |
| 3. Angkutan Laut  | -17,48        | 5,89        | 8,44        | -17,59        | -4,10        | 5,76        | -6,12         | 5,89        | 7,88        |
| 4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan                | -26,66        | 1,16        | 6,55        | -23,67        | -4,16        | 5,29        | -13,11        | 1,16        | 5,44        |
| 5. Angkutan Udara   | -80,23        | -13,21      | -13,37      | -77,24        | -23,03       | -0,09       | -46,71        | -13,21      | -11,42      |
| 6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir | -38,69        | -0,70       | 9,91        | -34,88        | -10,87       | 5,47        | -20,20        | -0,70       | 9,31        |



# Chart Hasil Survey - Dampak Usaha Logistik

Hal 1/2

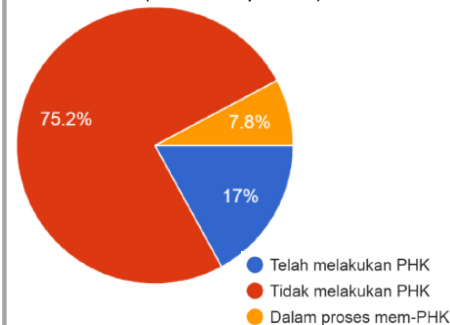
**Omzet Usaha**  
(1.256 Responses)



**Presentase Penurunan Omzet**  
(1.256 Responses)



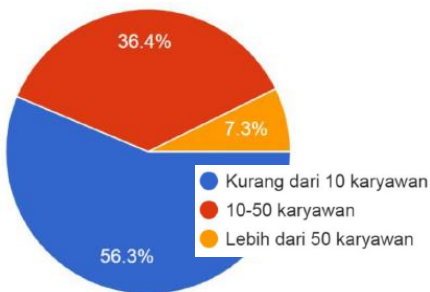
**Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)**  
(1.256 Responses)



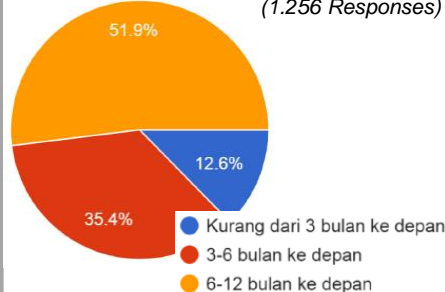
**Banyaknya Karyawan yang di-PHK**  
(1.256 Responses)



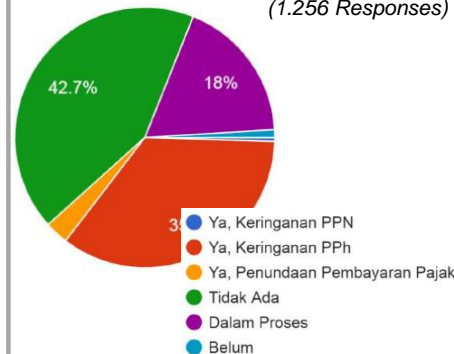
**Karyawan dengan Penghasilan dibawah 5 juta**  
(1.256 Responses)



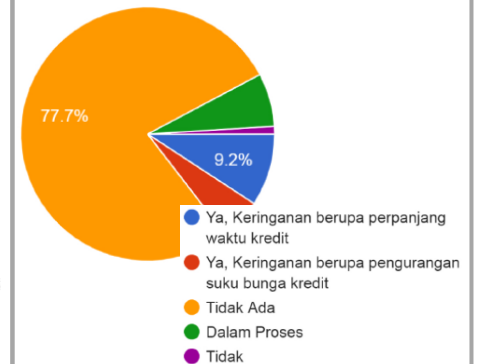
**Kemampuan Bertahan jika Pandemi Covid-19 Terus Berlangsung**  
(1.256 Responses)



**Telah Mendapatkan Keringanan Perpajakan**  
(1.256 Responses)

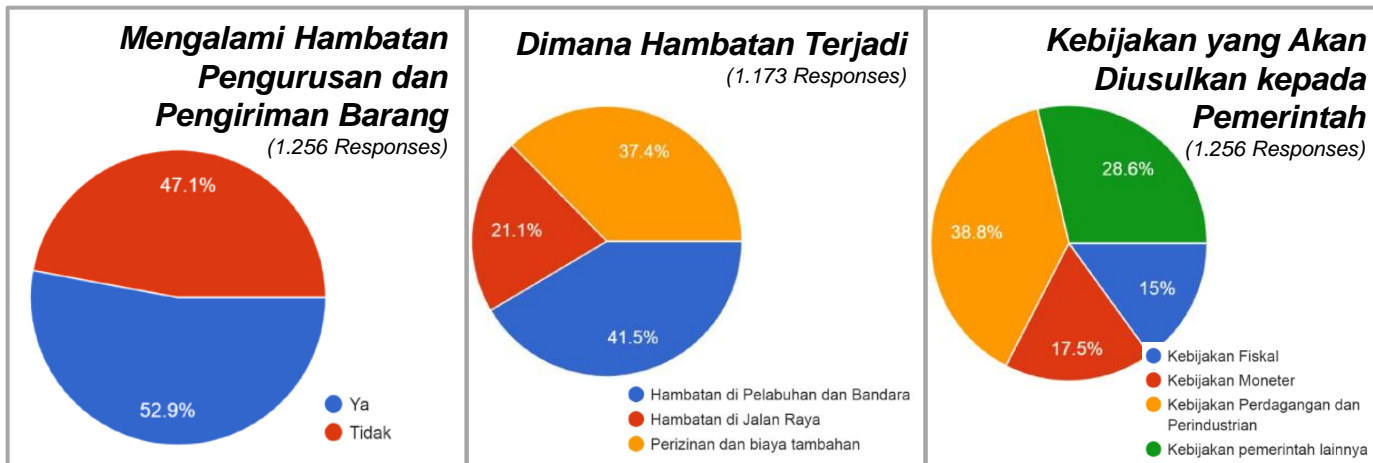


**Keringanan Fasilitas Kredit**  
(1.256 Responses)



# Chart Hasil Survey - Dampak Usaha Logistik

Hal 2/2



# Indonesian Policy on Covid-19 Era

Kebijakan yang selaras dari pemerintah Pusat dan daerah untuk mengikuti ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun 2020 dan surat Menteri Perhubungan No.PL.001 / 1 / 4 phb 2020 tertanggal 6 April 2020 kepada Menteri Dalam Negeri , untuk mendukung kelancaran arus barang dan kegiatan logistik selama periode Pembatasan Sosial Berskala Besar ( PSBB ) di seluruh wilayah .



COORDINATING MINISTRY  
FOR MARITIME AND INVESTMENT AFFAIRS  
REPUBLIC OF INDONESIA

## Beberapa Pengecualian Pembatasan Aktivitas Fisik Dalam Karantina Wilayah

| Layanan Pemerintah/Covid19   | Supply Kebutuhan Pokok   | Kegiatan Ekspor Impor   | Sektor Keuangan dan Pasar Modal  | Lain-Lain  |
|--|--|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Tenaga Kerja Sektor Kesehatan (RS, Apotik, Puskesmas, Dinkes)</li> <li>TNI/Polri</li> <li>PNS yang menjalankan fungsi critical pemerintahan.</li> <li>Para pekerja di sektor logistik/transportasi dan sektor lain yang mendukung penanganan Covid19</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Supermarket, Indomaret, Alfamart, dan Toko Sembako tetap buka dengan penjagaan.</li> <li>Pegawai PLN, SPBU BBM, LPG.</li> <li>Ojek Online untuk pengantaran barang.</li> <li>Kegiatan produksi bahan makanan dan kebutuhan pokok lainnya</li> <li>Kegiatan produksi pertanian, peternakan, pakan ternak.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelabuhan laut dan para pekerja di dalamnya.</li> <li>Bandara untuk kegiatan arus kargo barang.</li> <li>Memfungsikan garuda sebagai angkutan logistic udara dengan subsidi pemerintah karena tidak mengangkut orang.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengecualian dilakukan untuk yang bertanggung jawab terhadap sistem pembayaran dan logistik distribusi uang.</li> <li>Bursa saham tetap dibuka dengan penyediaan kebutuhan tenaga kerja seminimal mungkin.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan atas pengecualian atas kegiatan pembatasan fisik dapat dilakukan oleh Pemerintah Pusat berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan karantina wilayah</li> </ul> |

Namun tetap sebagian kegiatan Industri harus berhenti seperti contohnya Industri manufaktur , Tekstil dan sejenisnya akibat terhentinya pasokan bahan baku impor , serta terganggunya penjualan ekspor ke beberapa negara . Hal ini berdampak pada kegiatan logistic penunjang industri tersebut yang terpaksa ikut berhenti walaupun ada kebijakan pengecualian .







# Surviving & Hardest Struggling Sectors on Covid-19 Era

Kegiatan Logistik sangat luas cakupannya dimana tidak hanya merupakan kegiatan perpindahan barang namun juga meliputi orang, uang, dan data sehingga kemudian dapat dikelompokkan secara sederhana berdasarkan bentuk dan skala terhadap komoditas yang dikelola dan bentuk transaksinya, secara rinci dapat dijelaskan antara lain :

1. Komoditas yang dikelola
  - a. Bahan Baku Industri ( Manufaktur, kerajinan, olahan dan semacamnya )
  - b. Produk Jadi hasil Industri ( Otomotif, elektronik, alat kesehatan dan semacamnya )
  - c. Bahan Kebutuhan Pokok Primer ( Makanan, minuman, obat2an dan semacamnya )
  - d. Barang Impor dan Ekspor
  - e. Barang e-Commerce
  - f. Barang Lainnya ( Pertanian, perikanan air laut / air tawar, dan pertambangan )
2. Bentuk Transaksinya
  - a. Perdagangan Industri Internasional ( B to B )
  - b. Perdagangan Industri Domestik ( B to B )
  - c. Perdagangan Eceran / Retail ( B to C atau C to C )
  - d. Perdagangan Elektronik ( B to B, B to C atau C to C )

Maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa jenis kegiatan Logistik sebagai yang terdampak berat di masa pandemic saat ini adalah :

- Jasa Angkutan Barang Moda Udara
- Jasa Angkutan Barang Moda Laut
- Jasa Angkutan Truk Peti Kemas (Kontainer)
- Jasa Angkutan Truk Ekspor / Impor
- Jasa Angkutan Bahan Baku Industri Manufaktur
- Jasa Kegiatan Stevedoring / Boingkar Muat
- Jasa Kegiatan Customs dan Port Clearance
- Jasa Kegiatan Depo Peti Kemas (Kontianer)
- Jasa Pergudangan Bahan Baku Impor dan Berikat
- Jasa Kegiatan Logistik lainnya berkaitan dengan transaksi Bisnis to Bisnis ( B to B )

Adapun kegiatan logistic yang masih bisa bertahan bahkan mengalami pertumbuhan positif bahkan hingga masa **New Normal dan Next Normal** adalah :

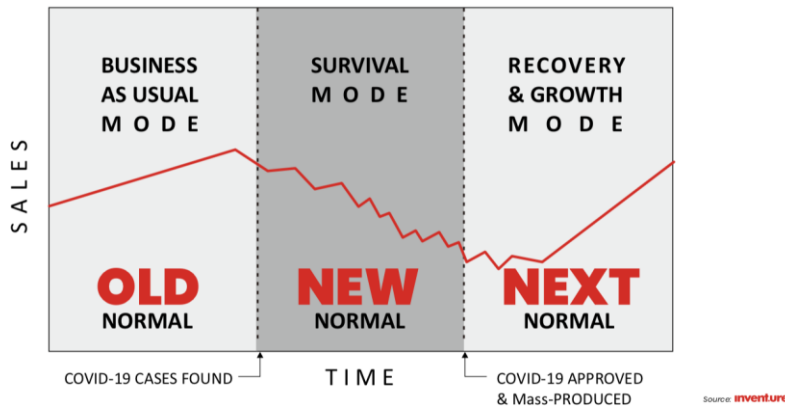
- Jasa Logistik e-Commerce
- Jasa Angkutan Barang Kiriman ( Courier Service )
- Jasa Pergudangan Bahan Pokok dan Barang Retail
- Jasa Layanan Logistik berkaitan dengan Transaksi B to C ( Business to Consumer ) dan C to C ( Consumer to Consumer )



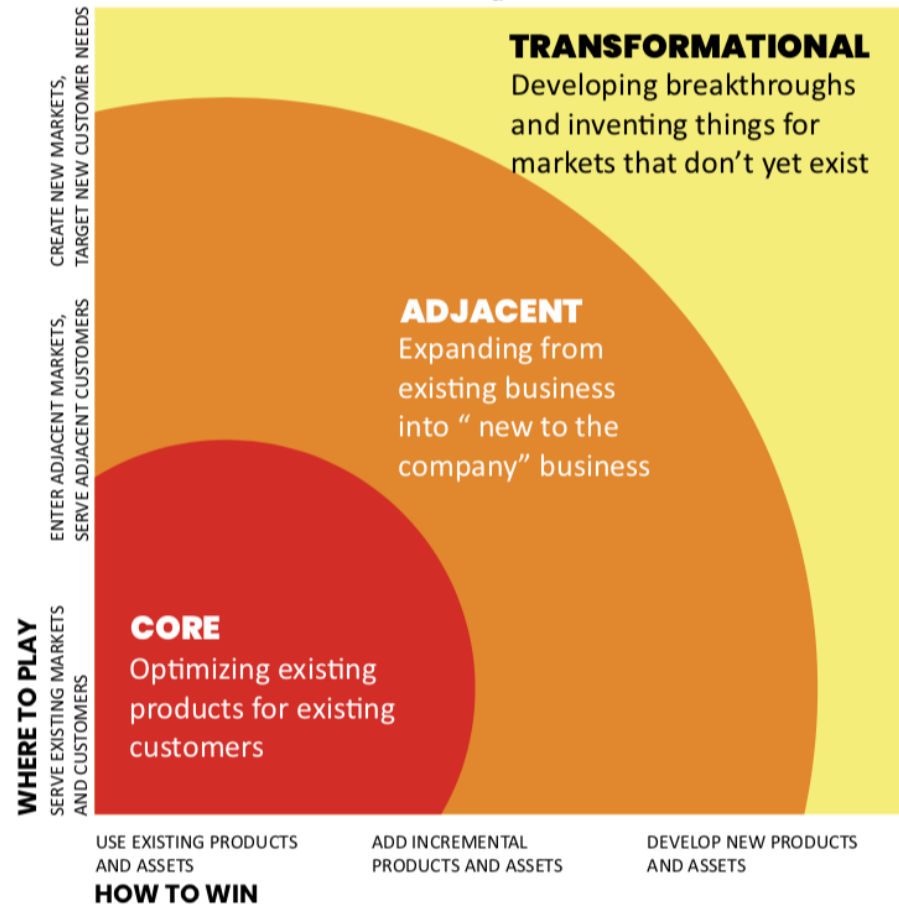
# Survival Strategy

## OPPORTUNITIES

**WELCOME TO THE NEW NORMAL**  
Enter the Survival Mode



Source: Nagji-Tuff, 2012



### SURVIVAL CORE STRATEGY

1. Kopi tuku menawarkan produk kopi seliter untuk di rumah
2. Nescafe Menciptakan inspirasi menu untuk membangun Customer Connection+Engagement
3. Starbucks memastikan keamanan Konsumen melalui fitur Contactless delivery

### SURVIVAL ADJACENT STRATEGY

1. Cititrans meluncurkan layanan same-day delivery
2. HM memanfaatkan tren homeleisure wear saat orang banyak di rumah
3. Nonton serial korea di VIU via subscription

### SURVIVAL TRANSFORMATIONAL STRATEGY

1. Facebook gaming di luncurkan saat orang banyak di rumah
2. Fastfood chain Leon merupah gerai nya menjadi minimarket
3. Airbnb meluncurkan layanan virtual experience untuk yang bosan di rumah.







# Survival Innovation

## VALUE INNOVATION

1. Corona Bundling Kit
2. "Kopi Seliter" @ Home
3. Travelogistic
4. On-Demand Cleaning Service
5. "Anti-Bacterial" Proposition

## PRODUCT INNOVATION

6. From Beauty to Sanity
7. Homeleisure Wear
8. Shop @ the Museum
9. Untouchable Sanitary Product
10. Healthy Product, Healthy Cashflow
11. "Coronassurance" for Fear Customers
12. Frozen Food Is the New Normal
13. Auto Giants Develop Healthcare Stuff

## PROMOTION INNOVATION

14. Work from Apartment
15. #WFH = Work from Hotel
16. "Staycation Is the New Vacation"
17. Customer Connection+ Engagement

## CHANNEL INNOVATION

18. Hotel Food Delivery
19. Beauty on-Demand
20. Grocery Go Online
21. "Direct-to-Consumer" Model
22. Book Delivery

## SUPPLY-CHAIN INNOVATION

23. Online Retail Stocking
24. Delivery Hub Channel
25. Connect Consumers Directly to Breweries

## SERVICE INNOVATION

26. Resto Experience @ Home
27. Contactless Service
28. Home Auto Service
29. Fuel on Delivery
30. Taxi Deliver Grocery
31. Supermarket Booking Spot

## DIGITAL INNOVATION

32. Virtual Music Concert
33. Virtual Sport
34. Go Subscription
35. AI for Physical Distancing
36. Virtual Tourism

## UX INNOVATION

37. "Banking From Home" Is The New Banking
38. Online Assistant
39. Virtual Personal Styling
40. "Date from Home"
41. Corona Map

## COLLABORATION INNOVATION

42. Brand Collaboration
43. Cloud Kitchen
44. Crowd Scientist
45. Community Driven Delivery

## MODEL BUSINESS INNOVATION

46. From Fastfood to Minimarket
47. AI-Based Skin Consultation
48. Facebook "Go Gaming"
49. Virtual Experience
50. Mall Turn to Hospital



Logistik Insan Prima  
Lembaga Sertifikasi Profesi



ALFI INSTITUTE



Member of :



ASOSIASI LOGISTIK DAN FORWARDER INDONESIA  
INDONESIAN LOGISTICS AND FORWARDERS ASSOCIATION

